

**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN ANGGARAN 2018**



**PEMERINTAH KOTA BIMA
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
TAHUN 2019**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan media akuntabilitas yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima, serta dapat dipakai sebagai umpan balik pengambilan keputusan pihak-pihak terkait dalam melakukan langkah-langkah perbaikan dan peningkatan kinerja Dinas di masa-masa yang akan datang.

Sebagai media akuntabilitas, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah juga berfungsi sebagai sebuah sistem pengukuran kinerja yang efektif bagi masyarakat untuk mengevaluasi tingkat pelayanan pemerintah sesuai dengan modal yang dikeluarkan untuk pelayanan publik. Berkaitan dengan hal tersebut, penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan suatu program yang bersifat berulang-ulang dan merupakan suatu cerminan dari suatu upaya organisasi untuk selalu memperbaiki kinerjanya.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah diucapkan terima kasih. Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini bermanfaat bagi semua pihak.

Kota Bima, 4 Februari 2019

Kepala Dinas

Kelautan dan Perikanan Kota Bima

Ir. Hj. Siti Zainab

NIP. 19621013 198903 2 002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
1.2.1 Kedudukan.....	3
1.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi.....	3
1.3 Struktur Organisasi.....	3
1.4 Sumber Daya Aparatur.....	15
1.5 Sasaran Strategis.....	16
1.6 Permasalahan Utama (<i>Strategic Issued</i>).....	16
1.7 Sistematika Penyajian Laporan.....	16
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	18
2.1 Ringkasan Perjanjian Kinerja Tahun 2018.....	18
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	20
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	20
B. Realisasi Anggaran.....	46
BAB IV. PENUTUP	48

LAMPIRAN-LAMPIRAN :

LAMPIRAN 1 : Formulir Perjanjian Kinerja Tahun 2018

LAMPIRAN 2 : Formulir Perjanjian Kinerja Tahun 2019

LAMPIRAN 3 : Formulir Perjanjian Kinerja Tahun 2019

LAMPIRAN 4 : Formulir Perjanjian Kinerja Tahun 2018

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah memberikan ruang kepada daerah untuk berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh tiap daerah. Potensi tersebut harus dikelola untuk kesejahteraan masyarakat yang merupakan salah satu tujuan negara yang tercantum dalam konstitusi dasar negara. Pemerintah, dalam hal ini pemerintah daerah berkewajiban melaksanakan urusan pemerintahan daerah dengan berpegang pada asas kepastian hukum; asas tertib penyelenggara negara; asas kepentingan umum; asas keterbukaan; asas proporsionalitas; asas profesionalitas; asas akuntabilitas; asas efisiensi dan asas efektivitas. Berdasarkan Pasal (2) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, urusan pemerintahan yang dibagi bersama antar tingkatan dan/atau susunan pemerintahan terdiri atas 31 urusan, salah satunya adalah urusan kelautan dan perikanan.

Sejalan dengan hal tersebut dalam rangka pelaksanaan TAP. MPR RI Nomor IX/MPR/1998 dan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, maka diterbitkan Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam ketentuan tersebut dinyatakan bahwa azas-azas umum penyelenggaraan negara meliputi kepastian hukum, azas tertib penyelenggaraan negara, azas kepentingan umum, azas keterbukaan, azas proporsionalitas dan profesionalitas serta akuntabilitas. Dari 7 (tujuh) azas-azas umum penyelenggaraan negara tersebut dinyatakan bahwa azas akuntabilitas merupakan azas yang paling utama yang mensyaratkan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan

tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah, Kota Bima memperhatikan keseimbangan berbagai aspek dalam satu kesatuan wilayah pembangunan ekonomi, hukum, sosial, budaya, politik, pemerintahan dan lingkungan hidup untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan, dengan diikuti oleh penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel (*good governance*). Pemerintahan yang akuntabel merupakan sebuah keharusan yang perlu dilaksanakan dalam usaha mewujudkan visi misi pembangunan daerah dan aspirasi serta cita-cita masyarakat dalam mencapai masa depan yang lebih baik. Berkaitan dengan hal itu, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terukur, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Sehubungan dengan itu, Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima sebagai unsur perangkat daerah yang dipimpin oleh Pejabat Eselon II diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai terhadap pengukuran kinerja. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1.2.1 Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2010 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kota Bima yang telah diubah dengan Peraturan Walikota Bima Nomor 56 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan, maka ditetapkan bahwa kedudukan Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima adalah unsur Pelaksana Pemerintah Daerah Kota yang melaksanakan fungsi perumusan kebijakan teknis, pemberian pelayanan umum, pembinaan dan teknis dibidang Kelautan dan Perikanan

1.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Walikota Bima Nomor : 56 tahun 2016 tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima, maka Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan Fungsi pelaksana Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah bidang kelautan dan Perikanan.

Sedangkan fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan adalah :

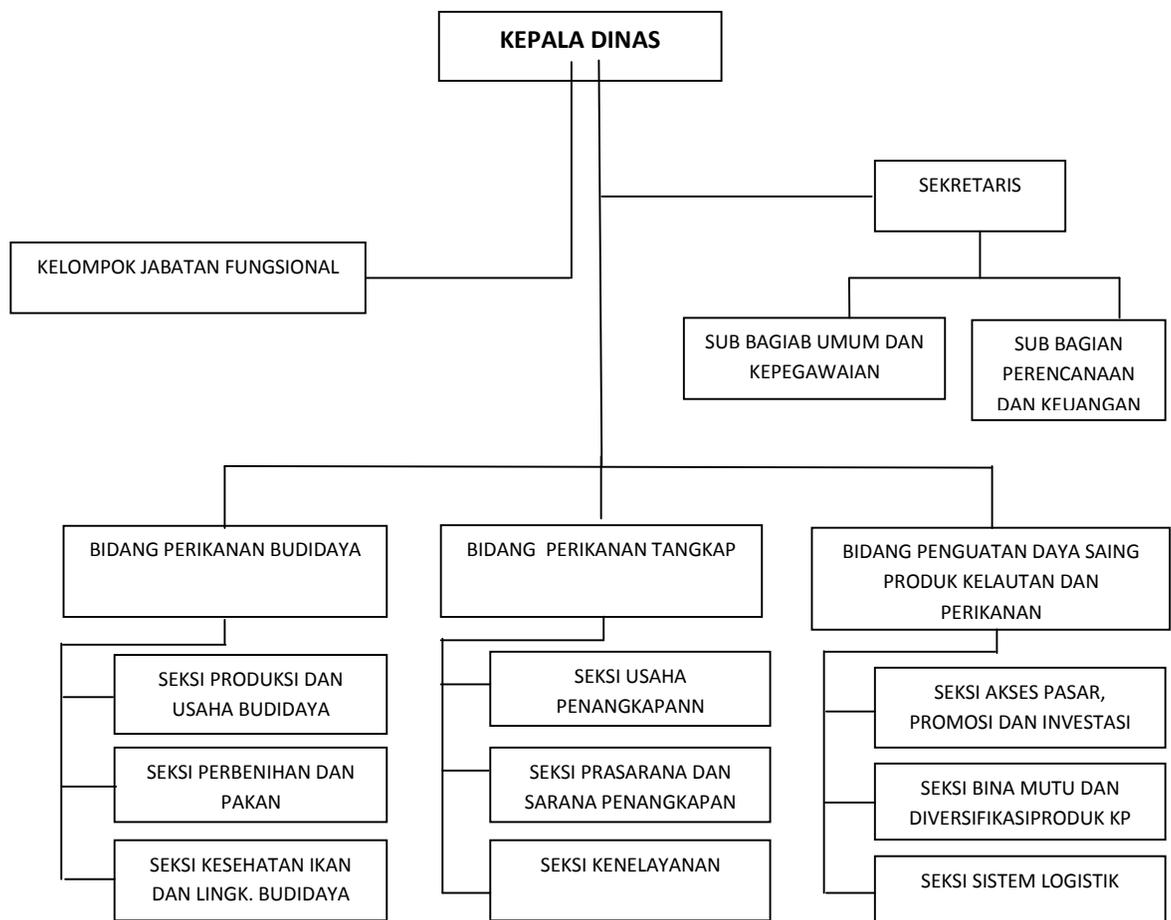
- a. Perumusan kebijakan di bidang kelautan dan perikanan;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang kelautan dan perikanan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kelautan dan perikanan;
- d. Pelaksanaan administrasi di lingkup dinas;
- e. Pelaksanaan kegiatan penatausahaan dinas; dan
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Susunan organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 3 Tahun 2010 yang telah diubah dengan Peraturan Walikota Bima Nomor 56 Tahun 2016, sebagai berikut:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - b. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan.
3. Bidang Perikanan Budidaya, terdiri dari :
 - a. Seksi Produksi dan Usaha Budidaya;
 - b. Seksi Perbenihan dan Pakan; dan
 - c. Seksi Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya.
4. Bidang Perikanan Tangkap, terdiri dari :
 - a. Seksi Usaha Penangkapan;
 - b. Seksi Prasarana dan Sarana Penangkapan; dan
 - c. Seksi Kenelayanan.
5. Bidang Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan, terdiri dari:
 - a. Seksi Akses Pasar, Promosi dan Investasi;
 - b. Seksi Bina Mutu dan Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan; dan
 - c. Seksi Sistem Logistik.

Adapun struktur organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima adalah sebagai berikut:



Adapun uraian tugas dan fungsi sekretariat dan tiap-tiap bidang pada Dinas Kelautan dan Perikanan Bima adalah sebagai berikut :

1. Sekretariat mempunyai tugas memberikan pelayanan administrasi dan teknis yang meliputi perencanaan, keuangan, urusan tata usaha, perlengkapan rumah tangga dan urusan ASN kepada semua unsur di lingkungan dinas.

Adapun fungsi sekretariat yaitu :

- a. Pengkoordinasian penyusunan rencana dan program, penyusunan laporan dan evaluasi;
- b. Pengelolaan urusan keuangan;
- c. Pengelolaan barang inventaris milik/kekayaan daerah dan negara di lingkungan dinas;
- d. Pengelolaan urusan ASN;
- e. Pelaksanaan fungsi dan yang diberikan oleh pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat membawahi 2 (dua) sub bagian dengan tugas dan fungsi :

- 1.1 Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, urusan tata usaha, kearsipan, urusan ASN, urusan perlengkapan, rumah tangga dan penataan barang milik daerah/negara. Dengan fungsi sebagai berikut :
 - a. Penyusunan rencana kerja dan anggaran Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Pelaksanaan urusan rencana kebutuhan dan usulan pengembangan pegawai;
 - c. Pelaksanaan urusan mutasi, tanda jasa, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pemberhentian dan pensiun pegawai;
 - d. Pelaksanaan urusan tata usaha, kearsipan, rumah tangga, keamanan dan kebersihan;
 - e. Pelaksanaan penataan administrasi barang milik daerah/negara;
 - f. Pelaksanaan urusan kepegawaian, disiplin pegawai dan evaluasi kinerja pegawai;
 - g. Penyusunan laporan kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;

h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

1.2 Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program, anggaran dan keuangan serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan di bidang kelautan dan perikanan. Dengan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana kerja dan anggaran sub bagian Perencanaan dan Keuangan;
- b. Penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana program;
- c. Penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan program di bidang kelautan dan perikanan;
- d. Penyiapan bahan penyusunan pedoman teknis pelaksanaan kegiatan tahunan di bidang kelautan dan perikanan;
- e. Pengumpulan, pengolahan dan penyajian data dan statistik di bidang kelautan dan perikanan;
- f. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan di bidang kelautan dan perikanan;
- g. Penyusunan laporan di bidang perencanaan dan keuangan;
- h. Pelaksanaan administrasi di bidang keuangan seperti urusan akuntansi, verifikasi keuangan, gaji perbendaharaan, pengelolaan penerimaan negara bukan pajak, pengujian dan penertiban surat perintah membayar;
- i. Penyiapan bahan penyusunan satuan biaya, daftar isian pelaksanaan anggaran, petunjuk operasional kegiatan, dan revisi anggaran;
- j. Pelaksanaan fungsi lain yang di berikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya.

2. Bidang Perikanan Budidaya mempunyai tugas penyiapan koordinasi, fasilitasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang perikanan budidaya. Adapun fungsi bidang perikanan budidaya yaitu :

- a. Perumusan kebijakan produksi dan usaha perikanan budidaya, perbenihan dan pakan, kesehatan ikan, kawasan dan lingkungan budidaya;
- b. Penyusunan rencana kerja dan program kegiatan di lingkup bidang perikanan budidaya;
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria produksi dan usaha perikanan budidaya, perbenihan dan pakan, kesehatan ikan, kawasan dan lingkungan budidaya;
- d. Pelaksanaan pembinaan dan bimbingan teknis produksi dan usaha perikanan budidaya, perbenihan dan pakan, kesehatan ikan, kawasan dan lingkungan budidaya;
- e. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi produksi dan usaha perikanan budidaya, perbenihan dan pakan, kesehatan ikan, kawasan dan lingkungan budidaya;
- f. Pelaksanaan pelaporan produksi dan usaha perikanan budidaya, perbenihan dan pakan, kesehatan ikan, kawasan dan lingkungan budidaya; dan
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang di berikan oleh pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Perikanan Budidaya membawahi 3 (tiga) seksi dengan tugas dan fungsi sebagai berikut :

- 2.1 Seksi Produksi dan Usaha Budidaya mempunyai tugas mengumpulkan bahan, menyusun pedoman dan petunjuk teknis pembinaan dalam rangka pembinaan dalam rangka peningkatan produksi dan usaha budidaya, penerapan teknologi perikanan budidaya serta peningkatan kapasitas dan kualitas prasarana dan sarana perikanan budidaya. Dengan fungsi :
 - a. Penyusunan rencana dan program kerja di lingkup seksi produksi dan usaha budidaya;
 - b. Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi usaha budidaya, dan peningkatan produksi budidaya perikanan;
 - c. Penyusunan kebijakan, pedoman, dan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan peningkatan produksi dan usaha budidaya perikanan;

- d. Pembinaan, monitoring dan evaluasi dalam rangka peningkatan produksi, penerapan teknologi, serta peningkatan usaha budidaya perikanan;
- e. Pengembangan kawasan budidaya perikanan air tawar, payau dan laut;
- f. Pengembangan dan pengelolaan data statistik perikanan budidaya;
- g. Penertiban rekomendasi perizinan SIUP pembudidaya ikan dan penyiapan tanda pencatatan usaha pembudidayaan ikan (TPUPI);
- h. Pengelolaan dan pemberdayaan usaha budidaya ikan skala kecil;
- i. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan di bidang produksi dan usaha budidaya; dan
- j. Pelaksanaan fungsi lain yang di berikan oleh pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.

2.2 Seksi Perbenihan dan Pakan mempunyai tugas mengumpulkan bahan, menyusun pedoman dan petunjuk teknis pembinaan perbenihan dan pakan. Dengan fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program kerja di lingkup seksi pembenihan dan pakan;
- b. Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi pembenihan dan pakan;
- c. Penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan pembenihan dan pakan;
- d. Pembinaan, monitoring dan evaluasi dalam rangka penerapan teknologi, peningkatan usaha perbenihan dan pakan;
- e. Penyusunan bahan rencana pengembangan perbenihan ikan;
- f. Pembinaan kelompok usaha pembenihan ikan;
- g. Pelaksanaan pola penggunaan pakan alami serta teknologi pakan ikan;
- h. Penyelenggaraan teknis perbanyak dan pengelolaan induk penjenis, induk dasar dan benih alam;
- i. Penyusunan laporan di bidang perbenihan dan pakan; dan
- j. Pelaksanaan fungsi lain yang di berikan oleh pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.

- 2.3 Seksi Kesehatan ikan dan Lingkungan Budidaya mempunyai tugas mengumpulkan bahan, menyusun pedoman dan petunjuk teknis pembinaan pelaksanaan seksi kesehatan ikan dan lingkungan budidaya. Dengan fungsi :
- a. Penyusunan rencana dan program kerja di lingkup seksi kesehatan ikan dan lingkungan budidaya;
 - b. Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi kesehatan ikan dan lingkungan budidaya;
 - c. Penyusunan kebijakan, pedoman, dan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan kesehatan ikan dan lingkungan budidaya;
 - d. Pembinaan, monitoring dan evaluasi yang berkaitan dengan kesehatan ikan dan lingkungan budidaya;
 - e. Pelaksanaan eradikasi dan pengendalian penggunaan obat ikan yang berbahan kimia dan biologi;
 - f. Pembinaan dan pengembangan dalam rangka penerapan cara budidaya ikan yang baik (CBIB);
 - g. Penyusunan bahan rencana pengembangan kawasan budidaya perikanan air tawar, payau dan laut;
 - h. Penyusunan pengawasan dan menjalin koordinasi terhadap distribusi induk dan benih ikan;
 - i. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan di bidang kesehatan ikan dan lingkungan budidaya; dan
 - j. Pelaksanaan fungsi lain yang di berikan oleh pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.
3. Bidang Perikanan Tangkap mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi, fasilitasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang perikanan tangkap. Adapun fungsi bidang perikanan tangkap yaitu :
- a. Penyiapan perumusan kebijakan pengelolaan dan pengendalian sumberdaya ikan, prasarana dan sarana penangkapan, dan kenelayaan;
 - b. Penyiapan rencana kerja dan program kegiatan di lingkup bidang perikanan tangkap;

- c. Penyiapan norma, standar, prosedur dan kriteria pengelolaan dan pengendalian sumberdaya ikan, prasarana dan sarana penangkapan dan kenelayanan;
- d. Pelaksanaan kebijakan pengelolaan dan pengendalian sumberdaya ikan, prasarana dan sarana penangkapan dan kenelayanan;
- e. Pelaksanaan pembinaan dan bimbingan teknis pengelolaan dan pengendalian sumberdaya ikan, prasarana dan sarana penangkapan dan kenelayanan;
- f. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pengelolaan dan pengendalian sumberdaya ikan, prasarana dan sarana penangkapan dan kenelayanan;
- g. Pelaksanaan pelaporan pengelolaan dan pengendalian sumberdaya ikan, prasarana dan sarana penangkapan dan kenelayanan;
- h. Pelaksanaan penertiban rekomendasi penertiban izin di bidang perikanan tangkap; dan
- i. Pelaksanaan fungsi lain yang di berikan oleh pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Perikanan Tangkap membawahi 3 (tiga) seksi dengan tugas dan fungsi sebagai berikut :

- 3.1 Seksi Usaha Penangkapan mempunyai tugas mengumpulkan bahan, menyusun pedoman dan petunjuk teknis pembinaan dalam rangka usaha penangkapan, pengelolaan dan pengendalian sumberdaya ikan. Dengan fungsi :
 - a. Penyusunan rencana dan program kerja di lingkup seksi usaha penangkapan ikan;
 - b. Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi dalam rangka usaha penangkapan dan pengendalian sumber daya ikan;
 - c. Penyusunan kebijakan, pedoman dan petunjuk pelaksanaan / petunjuk teknis yang berkaitan dengan usaha penangkapan, pengelolaan dan pengendalian sumberdaya ikan;

- d. Pembinaan, monitoring dan evaluasi dalam rangka usaha penangkapan, pengelolaan dan pengendalian sumberdaya ikan;
 - e. Pendataan, pengelolaan dan pemanfaatan potensi sumberdaya perikanan;
 - f. Pelaksanaan kerjasama dalam rangka pemanfaatan sumberdaya ikan;
 - g. Pelaksanaan konservasi dan rehabilitasi sumberdaya ikan secara berkelanjutan;
 - h. Penyiapan bahan-bahan yang diperlukan untuk penyusunan laporan;
 - i. Pelaksanaan fungsi lain yang di berikan oleh pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.
- 3.2 Seksi Prasarana dan Sarana Penangkapan mempunyai tugas mengumpulkan bahan, menyusun pedoman dan petunjuk teknis pembinaan yang berkaitan dengan prasarana dan sarana penangkapan. Dengan fungsi :
- a. Penyusunan rencana dan program kerja di lingkup seksi prasarana dan sarana penangkapan;
 - b. Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi prasarana dan sarana penangkapan;
 - c. Penyusunan kebijakan, pedoman dan petunjuk pelaksanaan/petunjuk teknis yang berkaitan dengan peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana penangkapan;
 - d. Pembinaan, monitoring dan evaluasi dalam rangka penerapan prasarana dan sarana penangkapan;
 - e. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi pengembangan dan peningkatan prasarana dan sarana perikanan tangkap;
 - f. Pelaksanaan pencatatan, penandaan dan penomoran kapal perikanan;
 - g. Pelaksanaan kaji terap teknologi penangkapan ikan;
 - h. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan di bidang prasarana dan sarana penangkapan; dan
 - i. Pelaksanaan fungsi lain yang di berikan oleh pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.

- 3.3 Seksi Kenelayanan mempunyai tugas mengumpulkan bahan, menyusun pedoman dan petunjuk teknis pembinaan yang berkaitan dengan seksi kenelayanan. Dengan fungsi :
- a. Penyusunan rencana dan program kerja di lingkup seksi kenelayanan;
 - b. Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi lingkup kenelayanan;
 - c. Penyusunan kebijakan, pedoman dan petunjuk pelaksanaan/petunjuk teknis yang berkaitan dengan kenelayanan;
 - d. Pembinaan, monitoring dan evaluasi lingkup kenelayanan;
 - e. Inventarisasi dan identifikasi terhadap kebutuhan nelayan;
 - f. Pemberdayaan kenelayanan;
 - g. Pengoordinasian informasi kondisi iklim dan cuaca untuk kebutuhan pelayaran;
 - h. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan di bidang kenelayanan; dan
 - i. Pelaksanaan fungsi lain yang di berikan oleh pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.
4. Bidang Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi, fasilitasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan. Adapun fungsi bidang Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan yaitu :
- a. Perumusan kebijakan sistem logistik, bina mutu dan diversifikasi produk kelautan dan perikanan, akses pasar, promosi dan investasi;
 - b. Penyusunan rencana kerja dan program kegiatan di lingkup bidang penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan;
 - c. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria sistem logistik, bina mutu dan diversifikasi produk kelautan dan perikanan, akses pasar, promosi dan investasi;

- d. Pelaksanaan kebijakan sistem logistik, bina mutu dan diversifikasi produk kelautan dan perikanan, akses pasar, promosi dan investasi;
- e. Pembinaan dan bimbingan teknis sistem logistik, bina mutu dan diversifikasi produk kelautan dan perikanan, akses pasar, promosi dan investasi;
- f. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sistem logistik, bina mutu dan diversifikasi produk kelautan dan perikanan, akses pasar, promosi dan investasi;
- g. Pelaporan sistem logistik, bina mutu dan diversifikasi produk kelautan dan perikanan, akses pasar, promosi dan investasi; dan
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang di berikan oleh pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan membawahi 3 (tiga) seksi dengan tugas dan fungsi sebagai berikut :

- 4.1 Seksi Akses Pasar, Promosi dan Investasi mempunyai tugas mengumpulkan bahan, menyusun pedoman dan petunjuk teknis pembinaan yang berkaitan dengan seksi akses pasar, promosi dan investasi. Dengan fungsi :
 - a. Penyusunan rencana dan program kerja di lingkup seksi akses pasar, promosi dan investasi;
 - b. Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi lingkup akses pasar, promosi dan investasi;
 - c. Penyusunan kebijakan, pedoman, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan akses pasar, promosi dan investasi;
 - d. Pembinaan, monitoring dan evaluasi lingkup akses pasar, promosi dan investasi;
 - e. Penyiapan prasarana dan saranan untuk inventarisasi potensi investasi di bidang kelautan dan perikanan;
 - f. Pembinaan teknis, monitoring dan evaluasi terhadap akses pasar dan menciptakan iklim yang kondusif bagi investor;
 - g. Pengoordinasian informasi pasar;
 - h. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan di bidang akses pasar, promosi dan investasi; dan

- i. Pelaksanaan fungsi lain yang di berikan oleh pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.

4.2 Seksi Bina Mutu dan Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas mengumpulkan bahan, menyusun pedoman dan petunjuk teknis pembinaan yang berkaitan dengan Bina Mutu dan Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan . Dengan fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program kerja di lingkup seksi bina mutu dan diversifikasi produk kelautan dan perikanan;
- b. Pengoordinasi dan sinkronisasi lingkup bina mutu dan diversifikasi produk kelautan dan perikanan;
- c. Penyusunan kebijakan, pedoman, dan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan bina mutu dan diversifikasi produk kelautan dan perikanan;
- d. Pembinaan, monitoring dan evaluasi lingkup bina mutu dan diversifikasi produk kelautan dan perikanan;
- e. Pelaksanaan kaji terap dan teknologi tepat guna lingkup bina mutu dan diversifikasi produk kelautan dan perikanan;
- f. Pengawasan terhadap keamanan produk kelautan dan perikanan;
- g. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan kualitas produk kelautan dan perikanan;
- h. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan di bidang bina mutu dan diversifikasi produk kelautan dan perikanan; dan
- i. Pelaksanaan fungsi lain yang di berikan oleh pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.

4.3 Seksi Sistem Logistik mempunyai tugas mengumpulkan bahan, menyusun pedoman dan petunjuk teknis pembinaan yang berkaitan dengan sistem logistik. Dengan fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program kerja di lingkup seksi sistem logistik;
- b. Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi yang berkaitan dengan sistem logistik;
- c. Penyusunan kebijakan, pedoman, dan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan sistem logistik;

- d. Pembinaan, monitoring dan evaluasi dalam rangka peningkatan kualitas dan kuantitas sistem logistik;
- e. Menciptakan iklim yang kondusif dalam membangun kemitraan dan kelancaran distribusi logistik perikanan;
- f. Pelaksanaan kaji terap dan teknologi tepat guna dalam rangka sistem logistik;
- g. Menjalin komunikasi dan informasi untuk kebutuhan Sistem Logistik Ikan Nasional (SLIN);
- h. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan di bidang logistik; dan
- i. Pelaksanaan fungsi lain yang di berikan oleh pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.

1.4 SUMBER DAYA APARATUR

Jumlah pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima pada Tahun 2018 sebanyak 31 orang dengan perincian menurut tingkat pendidikan sebagaimana tertera pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Jumlah Pegawai Menurut Pendidikan

No	Pendidikan Formal	Jumlah
1	Strata II	5
2	Strata I	23
3	Diploma IV	-
4	Diploma III	-
5	Diploma II	-
6	Diploma I	-
7	SLTA	2
8	SLTP	1
9	SD	-
Jumlah		31

Ditinjau dari segi jumlah, pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima yang tersedia masih kurang banyak disamping itu juga dibutuhkan pendidikan dan pelatihan khususnya dalam bidang pengelolaan sumberdaya perikanan dan kelautan untuk menjadi SDM yang tangguh.

1.5 SASARAN STRATEGIS

Sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan Tahun 2013-2018 berdasarkan tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatnya produksi perikanan
- b. Terciptanya peningkatan daya saing produk perikanan.
- c. Tercapainya peningkatan kelas kelompok perikanan.

1.6 PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)

Permasalahan utama yang dihadapi oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya sumberdaya manusia nelayan yang terampil dalam mengoperasikan alat tangkap sehingga pengadaan sarana prasarana perikanan tangkap belum bisa berfungsi secara maksimal.
- b. Kurangnya alokasi APBD II untuk Dinas Kelautan dan Perikanan yang berakibat pada minimnya program prioritas yang dapat dilaksanakan karena anggaran APBD II sebagian besar digunakan untuk mendukung hal-hal yang bersifat operasional.
- c. Kurangnya pendidikan pelatihan tenaga terampil bagi pegawai yang ada khususnya pelatihan yang berkaitan langsung dengan pengembangan kelautan dan perikanan.

1.7 SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, LKIP Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima Tahun 2018 disusun dengan Sistematika sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan, pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang dihadapi organisasi.

2. Bab II Perencanaan Kinerja, pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.
3. Bab III Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini berisi hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis capaian kinerja, serta akuntabilitas keuangan.
4. Bab IV Penutup, pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 RINGKASAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam menentukan Penetapan Kinerja Tahun 2018 Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (Permenpan) Nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun Penetapan Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima Tahun 2018 meliputi 4 (empat) indikator kinerja dengan target tertentu serta di dukung oleh 13 (Tiga belas) program yang bersumber dari dana APBD II. Adapun penjabaran adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Tahun 2018 yang diperjanjikan Bulan

Januari 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Produksi Perikanan	1. Jumlah Produksi Perikanan: - Perikanan Tangkap - Perikanan Budidaya	Ton Ton Ton	3.123,85 2.115,06 1.008,79
2	Terciptanya peningkatan daya saing produk perikanan	2. Jumlah Produk Olah Hasil Perikanan 3. Tingkat Konsumsi Ikan Per Kapita Per Tahun	Ton Kg/Kapita/Thn	1,457 43,31

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3.	Tercapainya peningkatan kelas kelompok perikanan	4. Cakupan Bina Kelompok Kelautan dan Perikanan : - Jumlah Kelompok Pemula - Jumlah Kelompok Madya - Jumlah Kelompok Utama	Kelompok Kelompok Kelompok Kelompok	21 9 6 6

	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program pengembangan perikanan tangkap	Rp 1.448.507.500	APBD
2	Program pengembangan budidaya perikanan	Rp 819.614.700	APBD
3	Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	Rp 794.213.650	APBD
4	Program Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan	Rp 62.500.000	APBD
5	Program Peningkatan Kegiatan Budaya Kelautan dan Wawasan Maritim kepada Masyarakat	Rp 21.121.900	APBD
	Total Anggaran	Rp 3.145.957.750	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

1. Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja digunakan sebagai dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Kelautan dan Perikanan dan Kota Bima. Pengukuran kinerja dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja yang diperoleh dari sumber internal dan eksternal, baik data primer maupun sekunder.

Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran kinerja ini dilakukan secara berkala (triwulan) dan tahunan,

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima tahun 2018, dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Dinas Pertanian Kota Bima tahun 2018 dengan realisasi yang diperoleh pada akhir tahun anggaran, komponen yang diukur kinerjanya adalah kinerja program dan kegiatan dan sasaran strategis. Tingkat capaian kinerja Dinas Pertanian Kota Bima tahun 2018 tersebut berdasarkan hasil pengukurannya dapat disampaikan sebagai berikut :

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima

Tujuan yang ingin dicapai oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima pada RPJMD periode 2014 – 2018 adalah meningkatnya produksi perikanan yang terdiri dari jumlah produksi perikanan tangkap 9.443,98 ton, jumlah produksi perikanan budidaya sebesar 4.496,89 ton.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) tahun 2018 adalah *laporan akhir RPJMD periode 2014-2018*, dan pada tahun 2018 pencapaian jumlah produksi perikanan sebesar 2.847,73 ton atau sebesar 91,16%, pencapaiannya tidak mencapai target yang dikarenakan oleh tidak adanya produksi rumput laut di kota bima disebabkan oleh anomali cuaca.

2. Pencapaian Sasaran Strategis I

Meningkatnya Produksi Perikanan

Capaian kinerja jumlah produksi perikanan Kota Bima Tahun 2018 yang berasal dari kegiatan penangkapan dan budidaya mencapai 2.847,73 ton atau sebesar 91,16 % dari target sebesar 3.123,85 ton pada Tahun 2018. Dari total produksi tersebut, perikanan tangkap menyumbang 2.074,1 ton (98,06%) dan perikanan budidaya sebesar 773,64 ton (76,69%). Adapun rincian capaian produksi perikanan tangkap maupun perikanan budidaya adalah sebagai berikut :

1. Produksi Perikanan Tangkap

Capaian jumlah produksi perikanan tangkap Tahun 2018 adalah sebesar 2.074,1 Ton atau 98,06% dari target sebesar 2.115,06 Ton. Capaian tersebut mengalami peningkatan sebesar 79,8 ton atau sebesar 4% dari Tahun 2017. Perkembangan Produksi Perikanan Tangkap di Kota Bima cenderung meningkat dari tahun ke tahun atau menunjukkan trend yang positif dimana pada setiap tahunnya mengalami pertumbuhan. Jika dibandingkan dengan target Rencana strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima Tahun 2013-2018, maka capaian

indikator produksi perikanan tangkap mendekati target yaitu sebesar 98,06% dari target pada tahun yang sama. Perkembangan produksi perikanan tangkap selama Tahun 2018 dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 3.1. Pengukuran Kinerja pada Pencapaian Sasaran Strategis I

Sasaran strategis I	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Produksi Perikanan	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	2.115,06 Ton	2.074,1 Ton	98,06 %

Adanya kecenderungan meningkatnya volume produksi perikanan tangkap dari tahun ke tahun, pada dasarnya didorong oleh semakin tertib dan berkualitasnya pendataan statistik perikanan tangkap serta adanya program/kegiatan yang mendukung peningkatan upaya penangkapan seperti penyediaan sarana prasarana perikanan tangkap. Peningkatan volume produksi ini juga tidak terlepas dari dukungan pengawasan terhadap upaya pencegahan praktek *illegal fishing* dan pemberdayaan kelompok lewat pembinaan dan pendampingan rutin dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima.

Peningkatan produksi perikanan tangkap masih dapat dilakukan diperairan umum daratan. Pertumbuhan penangkapan ikan dilaut disamping dibatasi oleh faktor tingkat pemanfaatan yang sudah mendekati *Maximum Sustainable Yield (MSY)*, juga dipengaruhi oleh perubahan iklim serta peraturan perundangan yang berlaku.

Berdasarkan tabel 3.1, dapat diuraikan bahwa capaian kinerja dari indikator “Jumlah produksi perikanan tangkap” pada tahun 2018 tidak sesuai dengan yang ditargetkan yaitu sebesar 2.074,1 Ton atau dengan persentase capaian kinerja 98,06%. Capaian yang demikian disebabkan oleh cuaca dan banyak rumpon-rumpon yang rusak/hilang di bawah oleh gelombang sehingga mempengaruhi hasil tangkapan. Capaian indikator kinerja pada tahun 2018 jika dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2017 belum mencapai 100%. Dimana pada tahun 2017 capaian kinerjanya 99,95 %. Secara persentase terhadap target pada tahun yang sama, realisasi 2018 lebih rendah dari 2017,

tapi secara angka realisasi kinerja tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 79,8 Ton atau naik sebesar 4% dari tahun 2017.

Adapun perbandingan capaian dari indikator “Jumlah produksi perikanan tangkap” sampai dengan tahun 2018 terhadap target jangka menengah yang tertuang dalam RENSTRA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KOTA BIMA Tahun 2013-2018 MENCAPAI ANGKA 9.156,1 Ton atau sebesar 96,95 % dimana target kinerja pada akhir periode renstra adalah sebesar 9.443,98. Dengan demikian maka target Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan untuk periode 2013-2018 hampir mencapai target.

Tabel 3.2. Realisasi Kinerja Pencapaian Sasaran Strategis I terhadap Target Jangka Menengah

Sasaran Strategis I	Indikator Kinerja	Target akhir periode Renstra (2018)	Realisasi per Tahun					%
			2014	2015	2016	2017	2018	
Meningkatnya Produksi Perikanan	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	9.443,98 Ton	1.630,50 Ton	1.712,60 Ton	1.744,60 Ton	1.994,30 Ton	2.074,1 Ton	96,95

2. Produksi Perikanan Budidaya

Capaian jumlah produksi perikanan budidaya pada Tahun 2018 adalah sebesar 773,63 Ton atau 76,69% dari target sebesar 1.008,79 Ton. Capaian ini menurun sebesar 53,64 ton atau sebesar 6,48% dibandingkan dengan Tahun 2017. Beberapa faktor yang menyebabkan produksi budidaya Tahun 2018 lebih kecil dibanding Tahun 2017 antara lain karena tidak adanya produksi Rumput Laut di Kota Bima pada Tahun 2018 yang disebabkan oleh anomali cuaca serta menurunnya produksi rumput laut pada Tahun 2017 yang disebabkan oleh banjir bandang pada Tahun 2016, sehingga pada Tahun 2018 para pembudidaya rumput laut tidak lagi melakukan kegiatan budidaya rumput laut.

Jika dibandingkan dengan target Rencana strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima Tahun 2013-2018, maka capaian indikator produksi perikanan budidaya pada Tahun 2018 adalah sebesar 76,69%. Namun jika dilihat dari keseluruhan realisasi selama 5 (lima) tahun, Produksi Perikanan Budidaya di Kota Bima cenderung stabil atau menunjukkan trend yang positif dimana pada setiap tahunnya mengalami pertumbuhan. Hal ini tidak terlepas dari adanya dukungan Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima terkait dengan bantuan bibit ikan unggul bagi kelompok budidaya baik tawar, laut maupun payau, bantuan sarana dan prasarana budidaya serta semakin tingginya kesadaran dari kelompok pembudidaya ikan untuk terus mengembangkan usahanya. Perkembangan produksi perikanan budidaya Tahun 2018 dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 3.3. Pengukuran Kinerja pada Pencapaian Sasaran Strategis I

Sasaran strategis I	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Produksi Perikanan	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	1.008,79 Ton	773,63 Ton	76,69 %

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat diuraikan bahwa capaian kinerja dari indikator “ Jumlah produksi perikanan budidaya tangkap” pada tahun 2018 tidak sesuai dengan yang ditargetkan yaitu sebesar 1.008,79 ton atau dengan persentase capaian kinerja 76,69 %. Capaian indikator kinerja tersebut pada tahun 2018 jika dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2017 belum mencapai 100%. Dimana pada tahun 2017 capaian kinerjanya 86,97 %.

Adapun perbandingan capaian dari indikator “Jumlah produksi perikanan budidaya” sampai dengan tahun 2018 terhadap target jangka menengah yang tertuang dalam RENSTRA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KOTA BIMA

Tahun 2013-2018 MENCAPAI ANGKA 4.637,66 Ton atau sebesar 103,13 % dimana target kinerja pada akhir periode renstra adalah sebesar 4.496,89 Ton. Dengan demikian maka target Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan untuk periode 2013-2018 telah melampaui target.

Tabel 3.4. Realisasi Kinerja Pencapaian Sasaran Strategis I terhadap Target Jangka Menengah

Sasaran Strategis I	Indikator Kinerja	Target akhir periode Renstra (2018)	Realisasi per Tahun					%
			2014	2015	2016	2017	2018	
Meningkatnya Produksi Perikanan	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	4.496,89 Ton	1.278,39 Ton	976,70 Ton	781,67 Ton	827,27 Ton	773,63 Ton	103,13

3. Pencapaian Sasaran Strategis II

Terciptanya Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan

1. Jumlah Produk Olahan Hasil Perikanan

Capaian jumlah produk olahan hasil perikanan di Kota Bima pada Tahun 2018 adalah sebesar 857,57 ton atau 58,86% dari target sebesar 1.457 ton. Jika dibandingkan dengan target Rencana strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima Tahun 2013-2018, maka capaian indikator Jumlah Produk Olahan pada Tahun 2018 sebesar 58,86 % belum memenuhi target. Rendahnya capaian kinerja pada jumlah produk olahan disebabkan oleh beberapa faktor antara lain karena cuaca tidak menentu yang relatif lama dimulai pada Bulan Juli sampai dengan Desember 2018, sehingga berpengaruh pada ketersediaan pasokan ikan sebagai bahan dasar pembuatan hasil olahan perikanan.

Pada bulan November-Desember, jika ada ikan hasil tangkapan yang diperoleh nelayan khususnya ikan Tuna, pada umumnya langsung dijual pada pengusaha luar Kota Bima, karena tangkapan yang didapat merupakan ikan yang berukuran besar/ikan kualitas ekspor (≥ 20 Kg),

sehingga POKLAHSAR yang ada khususnya pengolah abon ikan enggan untuk membeli karena harga jual dari suplier relatif tinggi dari biasanya yaitu Rp. 50.000/Kg, sehingga POKLAHSAR kesulitan untuk mengolah atau menjual kembali pada konsumen. Untuk produksi pengeringan rumput laut, lebih rendah dari tahun sebelumnya, disamping disebabkan pembudidaya rumput laut Kota Bima tidak memproduksi juga disebabkan karena permintaan pasar yang juga menurun.

Disamping itu, rendahnya capaian kinerja pada jumlah produk olahan dari tahun ketahun juga disebabkan karena masih rendahnya kualitas SDM kelompok pengolahan, dimana pada umumnya hasil kelautan dan perikanan belum diolah seoptimal mungkin sehingga keberagaman produk masih sangat minim.

Pengembangan produk hasil perikanan yang bernilai tambah merupakan suatu hal yang harus terus dilakukan, hal ini disebabkan karena adanya beberapa pergeseran yang terjadi di masyarakat antara lain adanya perubahan gaya hidup, perubahan pola konsumsi, banyaknya wanita/ibu rumah tangga yang bekerja, konsumen yang lebih menyukai produk yang lebih praktis, daya simpan produk olahan lebih lama dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka untuk tahun berikutnya peningkatan produk olahan akan dilakukan melalui beberapa cara antara lain lebih mengintensifkan pembinaan pada kelompok pengolahan yang ada baik melalui pembinaan rutin maupun Bimbingan Teknik atau pelatihan-pelatihan, promosi produk olahan baik skala lokal maupun nasional, pembentukan kelompok-kelompok pengolahan yang baru serta mengaktifkan kembali kelompok-kelompok yang sudah non aktif. Perkembangan jumlah produk olahan selama 2018 dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 3.5. Pengukuran Kinerja pada Pencapaian Sasaran

Strategis II

Sasaran strategis II	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Terciptanya Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan	Jumlah Produk Olahan Hasil Perikanan	1.457 ton	857,57 Ton	58,86 %

Berdasarkan tabel 3.5, dapat diuraikan bahwa capaian kinerja dari indikator “Jumlah produk olahan hasil perikanan” pada tahun 2018 belum memenuhi target yaitu sebesar 857,57 Ton atau dengan persentase capaian kinerja 58,86 %. Capaian indikator kinerja tahun 2018 jika dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2017 belum mencapai 100%, sedangkan pada tahun 2017 capaian kinerjanya 111,41 %.

Adapun perbandingan capaian dari indikator “Jumlah produk olahan hasil perikanan” sampai dengan tahun 2018 terhadap target jangka menengah yang tertuang dalam RENSTRA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KOTA BIMA Tahun 2013-2018 MENCAPAI ANGKA 12.056,91 Ton atau sebesar 17,19 % dimana target kinerja pada akhir periode renstra adalah sebesar 70.132 Ton. Dengan demikian maka target Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan untuk periode 2013-2018 belum memenuhi target.

Tabel 3.6. Realisasi Kinerja Pencapaian Sasaran Strategis II terhadap Target Jangka Menengah

Sasaran Strategis I	Indikator Kinerja	Target akhir periode Renstra (2018)	Realisasi per Tahun					%
			2014	2015	2016	2017	2018	
Terciptanya Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan	Jumlah Produk Olahan Hasil Perikanan	70.132 Ton	4.497,6 Ton	3.870,91 Ton	1.415,83 Ton	1.415 Ton	857,57 Ton	17,19

2. Tingkat Konsumsi Ikan Per Kapita Per Tahun

Capaian Tingkat Konsumsi Ikan di Kota Bima pada Tahun 2018 adalah sebesar 42,33 kg/kapita/thn atau 97,71 % dari target sebesar 43,31 kg/kapita/thn. Capaian ini meningkat 9,01% dibandingkan dengan Tahun 2017 atau meningkat 3,5 kg/kapita/thn. Jika dibandingkan dengan target Rencana strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima Tahun 2013-2018, maka capaian indikator Tingkat Konsumsi Ikan Kota Bima pada Tahun 2018 adalah sebesar 97,71% atau hampir memenuhi target indikator pada tahun yang sama.

Tingkat Konsumsi Ikan di Kota Bima cenderung meningkat atau menunjukkan trend yang positif dimana pada setiap tahunnya mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan yang cukup signifikan terjadi pada Tahun 2015 dan tahun 2016 walaupun ada sedikit penurunan, hal ini terjadi karena adanya program/kegiatan yang mendukung pengolahan dan pemasaran seperti penyediaan sarana prasarana pengolahan dan pemasaran hasil yang bersumber dari DAK. Disamping itu, peningkatan jumlah konsumsi ikan disebabkan karena semakin tingginya kesadaran masyarakat dalam mengkonsumsi ikan terutama ikan segar. Perkembangan tingkat konsumsi ikan selama tahun 2018 dapat dijelaskan pada Tabel berikut :

Tabel 3.7. Pengukuran Kinerja pada Pencapaian Sasaran Strategis II

Sasaran strategis II	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Terciptanya Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan	Tingkat Konsumsi Ikan Per Kapita Per Tahun	43,31 kg/kapita/th	42,33 kg/kapita/thn	97,71 %

Berdasarkan Tabel 3.7, dapat diuraikan bahwa capaian kinerja dari indikator “Tingkat konsumsi ikan per kapita per tahun” pada tahun 2018 belum mencapai dari yang

ditargetkan yaitu sebesar 42,33 kg/kapita/tahun atau dengan persentase capaian kinerja 97,71 %.

Adapun perbandingan capaian dari indikator “Tingkat Konsumsi Ikan Per Kapita Per Tahun” sampai dengan tahun 2018 terhadap target jangka menengah yang tertuang dalam RENSTRA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KOTA BIMA Tahun 2013-2018 MENCAPAI ANGKA 182,37 Kg/Kapita/Tahun atau sebesar 101,3 % dimana target kinerja pada akhir periode renstra adalah sebesar 180,05 Kg/Kapita/Tahun. Dengan demikian maka target Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan untuk periode 2013-2018 belum memenuhi target.

Tabel 3.8. Realisasi Kinerja Pencapaian Sasaran Strategis II

terhadap Target Jangka Menengah

Sasaran Strategis I	Indikator Kinerja	Target akhir periode Renstra (2018)	Realisasi per Tahun					%
			2014	2015	2016	2017	2018	
Terciptanya Peningkatan Daya Saing Perikanan	Tingkat Konsumsi Ikan Per Kapita Per Tahun	180,05 Kg/Kapita/Thn	35,35 Kg/Kapita/Thn	33,90 Kg/Kapita/Thn	31,96 Kg/Kapita/Thn	38,83 Kg/Kapita/Thn	42,33 Kg/Kapita/Thn	101,29

4. Pencapaian Sasara Strategis III

Tercapainya Peningkatan Kelas kelompok Perikanan

Capaian indikator kinerja cakupan bina kelompok kelautan dan perikanan Tahun 2018 adalah sebesar 26 kelompok atau sebesar 123,81 % dari target yang ditetapkan sebanyak 21 kelompok. Cakupan bina kelompok kelautan dan perikanan meliputi peningkatan kelas kelompok yaitu kelompok pemula dari target 9 kelompok dengan realisasi 13 kelompok atau 144,44 %; kelompok madya dari target 6 kelompok realisasi sebesar 8 kelompok atau 133,33 %; dan kelompok utama dari target 6 Kelompok realisasi 5 kelompok atau sebesar 83,33 %. Jika dibandingkan dengan Tahun 2017, rata-rata capaian indikator cakupan bina kelompok kelautan dan perikanan pada Tahun 2018 naik sebanyak 5

kelompok atau sebesar 22,73%. Jika dibandingkan dengan target Rencana Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima Tahun 2013-2018, maka capaian indikator pada Tahun 2017 sudah melampaui target. Capaian cakupan bina kelompok dapat dijelaskan pada Tabel berikut :

Tabel 3.9. Pengukuran Kinerja pada Pencapaian Sasaran Strategis III

Sasaran strategis II	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Tercapainya Peningkatan Kelas Kelompok Perikanan	Cakupan Bina Kelompok Kelautan dan Perikanan	21 Klpk	26 Klpk	128,31 %

Pengukuran kinerja tersebut diatas merupakan bagian dari proses penilaian akuntabilitas jangka menengah maupun tahunan Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima. Hal ini dilakukan dengan membandingkan antara realisasi kinerja tahun berkenaan terhadap target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam dokumen RENSTRA Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima sehingga tergambar capaian target jangka menengah sampai tahun 2018.

3. Pencapaian Kinerja Program dan Kegiatan untuk eselon III dan eselon IV

Program dan Kegiatan Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima

Dalam menunjang pencapaian tujuan Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima pada tahun 2018 telah ditetapkan beberapa program dan kegiatan. Adapun jumlah programnya adalah sebanyak 9 (sepuluh) yang ditunjang oleh kegiatan sebanyak 35 (tiga puluh enam). Dan tingkat capaian program dan kegiatan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima tahun 2018 dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Pencapaian kinerja kegiatan Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2018

No	Program/Kegiatan	Indikator Capaian Program/Kegiatan	Target Kinerja	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
A.	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Persentase Administrasi Perkantoran Yang Dilayani	100%	100%
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Surat Masuk dan Surat Keluar Yang Terlayani	900 Kali	800 Kali
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Listrik dan Air	Persentase Pembayaran Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik Yang Terlayani	100 %	100 %
3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional	Jumlah Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Yang Terlayani	29 Unit	29 Unit
4	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah Laporan Keuangan Yang Tersusun	1 Laporan	1 Laporan
5	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Jumlah Peralatan Kerja Yang Berfungsi Normal	15 Unit	15 Unit
6	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah ATK Yang Tersedia	2.606 Buah	2.606 Buah
8	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Ketersediaan Kebutuhan Cetak dan Penggandaan	43 Lembar	43 Lembar
7	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah Pegawai dan Tamu Yang Terlayani Dengan Penyediaan Makanan Dan Minuman	1.700 Orang	1.700 Orang

No	Program/Kegiatan	Indikator Capaian Program/Kegiatan	Target Kinerja	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
8	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Jumlah Laporan Hasil Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	40 Kali	40 Kali
9	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	Jumlah Laporan Hasil Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	10 Kali	10 Kali
B.	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	100%
1	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah Ketersediaan Perlengkapan Gedung Kantor	199 Jenis	199 Jenis
2	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah Ketersediaan Peralatan Gedung Kantor	8 Buah	8 Buah
3	Pengadaan Meubeleur	Jumlah Meubeleur Yang Tersedia	19 Buah	19 Buah
4	Pemeliharaan Rutin Berkala Gedung Kantor	Jumlah Ruangan Kantor Yang Terpelihara	10 Ruangan	10 Ruangan
5	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional Yang Terpelihara	29 Unit	29 Unit
C.	PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	Persentase Pegawai Yang Mendapatkan Sanksi Disiplin	0%	0%

No	Program/Kegiatan	Indikator Capaian Program/Kegiatan	Target Kinerja	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
1	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	Jumlah Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu	49 Orang	49 Orang
D.	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	Jumlah Peserta Yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	100%	100%
1	Sosialisasi peraturan perundang-undangan	Jumlah Peserta Yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	50 Orang	50 Orang
E.	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	Persentase Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan Sesuai Ketentuan	100%	100%
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Dokumen Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	1Dokumen	1 Dokumen
2	Penyusunan pelaporan Keuangan Semesteran	Jumlah Dokumen Pelaporan Keuangan Semester	2 Dokumen	2 Dokumen
3	Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	Jumlah Dokumen Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran	1Dokumen	1 Dokumen
4	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Jumlah Dokumen Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	1 Dokumen	1 Dokumen
5	Penyusunan Rencana Kerja/RKA/DPA/ DPPA	Jumlah Dokumen RKA/DPA/DPPA/RENJA Satuan Kerja	4 Dokumen	4 Dokumen

No	Program/Kegiatan	Indikator Capaian Program/Kegiatan	Target Kinerja	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
	Satuan Kerja Perangkat Daerah			
6	Penyusunan LAKIP, LPJ dan LPPD	Jumlah Dokumen Laporan Yang Sesuai Ketentuan	2 Dokumen	2 Dokumen
F.	PROGRAM PENGEMBANGAN BUDIDAYA PERIKANAN	Produksi Perikanan Budidaya	1.008,79 Ton	773,63 Ton
1	Pengembangan bibit ikan unggul	Jumlah Bibit Ikan Unggul Yang Tersedia Untuk Kelompok	340.000 Ekor	340.000 Ekor
2	Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan	Jumlah Kelompok Tani Pembudidaya Ikan Yang Didampingi	10 Kelompok	10 Kelompok
3	Pembangunan/rehab sarana dan prasarana fisik UPR dan HSRT	Jumlah Bibit Ikan Yang Dihasilkan Oleh UPR	50.000 Ekor	50.000 Ekor
4	Pengadaan sarana prasarana penunjang perikanan budidaya	Jumlah Sarana Prasarana Penunjang Perikanan Budidaya	12 Buah	12 Buah
G.	PROGRAM PENGEMBANGAN PERIKANAN TANGKAP	Produksi Perikanan Tangkap	2.115,06 Ton	2.074,1 Ton
1	Pendampingan pada kelompok nelayan	Jumlah Nelayan Yang Mendapatkan Kartu Asuransi	50 Orang	50 Orang

No	Program/Kegiatan	Indikator Capaian Program/Kegiatan	Target Kinerja	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
	perikanan tangkap	Nelayan		
2	Pengembangan lembaga usaha perdagangan perikanan tangkap	Jumlah Lembaga Usaha Perdagangan Perikanan Tangkap Yang Dikembangkan	3 Lembaga	3 Lembaga
3	Pengadaan sarana dan prasarana pendukung perikanan tangkap	Jumlah sarana Prasarana Penunjang Perikanan Tangkap Yang Tersedia	231 unit	231 unit
H.	PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM PENYULUHAN PERIKANAN	Presentasi Cakupan Bina Kelompok Kelautan dan Perikanan	21 Kelompok	26 Kelmpok
1	Pendataan potensi perikanan (sastistik)	Jumlah Dokumen Data Statistik Perikanan Tersedia	1 Dokumen	1 Dokumen
I.	PROGRAM OPTIMALISASI PENGELOLAAN dan PEMASARAN PRODUKSI PERIKANAN	Produk Olahan Hasil Perikan	1.457 Ton	857,57 Ton
1	Kajian optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan	Jumlah Poklhasar Yang Didampingi	19 Kelompok	19 Kelompok
2	Penyediaan sarana dan prasarana pemasaran dan pengolahan hasil	Jumlah Paket Sarana Prasarana Pemasaran dan Pengolahan Hasil Yang Tersedia	4 Paket	4 Paket
3	Penyelenggaraan kegiatan forum konsumsi	Jumlah Peserta Lomba Masak Serba Ikan dan Jumlah	39	39

No	Program/Kegiatan	Indikator Capaian Program/Kegiatan	Target Kinerja	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
	ikan (FORIKAN)	Peserta Demo Masak Serba Ikan	Kelurahan	Kelurahan

1. PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN

Program tersebut dilaksanakan dalam upaya mendukung pencapaian pelayanan administrasi perkantoran dan dari target sebesar 100% dapat terrealisasi sebesar 100%, dalam program tersebut dilaksanakan beberapa kegiatan untuk mendukung pencapaian tersebut antara lain :

a. *Penyediaan Jasa Surat Menyurat*

Kegiatan ini dilakukan dalam upaya mendukung terselenggaranya pelaporan secara cepat dan tepat, terutama yang terkait dengan pengiriman dokumen laporan kegiatan yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK), Dari target sebesar 900 kali dan terrealisasi sebanyak 800 kali.

b. *Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Listrik dan Air*

Kegiatan ini dilakukan dalam upaya mendukung kelancaran penyelesaian administrasi kantor secara cepat dan tepat, terutama yang terkait dengan surat menyurat, jasa listrik dan internet untuk mendukung penyelesaian tugas, proposal dan pelaporan yang dilakukan secara online. Adapun jumlah jasa tersebut adalah sebesar 100 %.

c. *Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional*

Kegiatan ini dilakukan dalam upaya mendukung kelancaran pelaksanaan tugas lapangan, terutama yang terkait dengan jasa servis dan pajak kendaraan. Jumlah kendaraan yang layak di Dinas Pertanian Kota Bima dari target 29 unit dan terrealisasi sebanyak 29 unit.

d. *Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan*

Kegiatan ini dilakukan dalam upaya mendukung kelancaran pelaksanaan pelaporan yang akuntabel dan

tepat waktu. Jumlah laporan yang dihasilkan sebanyak 1 dokumen.

e. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja

Kegiatan ini dilakukan dalam upaya mendukung kelancaran penyelesaian administrasi kantor secara cepat dan tepat, terutama yang terkait dengan pemeliharaan beberapa peralatan kantor seperti AC, dan laptop. Dari target sebesar 15 unit dan terealisasi sebanyak 15 unit.

f. Penyediaan Alat Tulis Kantor

Kegiatan ini dilakukan dalam upaya mendukung kelancaran penyelesaian administrasi kantor secara cepat dan tepat, terutama yang terkait dengan penyediaan kebutuhan alat tulis kantor di Dinas Kelautan dan Perikanan Kota dan sudah terealisasi 100%.

h. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

Kegiatan ini dilakukan dalam upaya mendukung kelancaran penyelesaian administrasi kantor secara cepat dan tepat, terutama yang terkait dengan penyediaan kebutuhan balnko SPPD, disposisi, kuitansi serta pembuatan spanduk hari besar nasional dan biaya jasa publikasi/iklan di media masa.

l. Penyediaan Makanan dan Minuman

Kegiatan ini dilakukan dalam upaya mendukung tersedianya makanan dan minuman selama pelaksanaan rapat dan pertemuan yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima juga makanan dan minuman untuk tamu yang berkunjung di Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima.

m. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah

Kegiatan ini dilakukan dalam upaya penyediaan anggaran dalam rangka koordinasi dan evaluasi terhadap

pelaksanaan kegiatan yang bersumber dari APBN (DAK, TP dan Dekonsentrasi).

n. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah

Kegiatan ini dilakukan dalam upaya penyediaan anggaran dalam rangka monitoring dan evaluasi terhadap bantuan yang telah diserahkan kepada kelompok perikanan tangkap, kelompok pembudidaya ikan dan kelompok pengolahan.

2. PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR

Program tersebut dilaksanakan dalam upaya mendukung penyediaan sarana dan prasarana apatur dalam mensukseskan pelaksanaan kegiatan dan dari target sebesar 100% dapat terrealisasi sebesar 100%, dalam program tersebut dilaksanakan beberapa kegiatan untuk mendukung pencapaian tersebut antara lain :

a. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor

Kegiatan ini dilakukan dalam upaya mendukung penyediaan perlengkapan kantor untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pelayanan kepada masyarakat, perlengkapan kantor dimaksud seperti pengadaan AC dan filing kabinet.

b. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor

Kegiatan ini dilakukan dalam upaya mendukung penyediaan perlengkapan kantor untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pelayanan kepada masyarakat, peralatan kantor dimaksud laptop dan printer.

c. Pengadaan Meubeleur

Kegiatan ini dilakukan dalam upaya mendukung pelaksanaan tugas pelayanan kepada masyarakat,

peralatan kantor dimaksud Kursi Kerja Eselon II, Eselon III dan Eselon IV.

d. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional

Kegiatan ini dilakukan dalam upaya mendukung kelancaran pelaksanaan tugas lapangan secara cepat dan tepat, dilakukan perawatan kendaraan dinas seperti penggantian suku cadang, penggantian pelumas dan kebutuhan bahan bakar selam 1 (satu) tahun.

3. PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR

Program tersebut dilaksanakan dalam upaya mendukung penyediaan perlengkapan pakaian kerja para aparatur sipil negara dengan harapan untuk meningkatkan tingkat disiplin ASN dan mengurangi jumlah ASN yang memperoleh hukuman disiplin. Dalam program tersebut dilaksanakan kegiatan untuk mendukung pencapaian tersebut yaitu :

a. Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu

Kegiatan ini dilakukan dalam upaya mendukung penyediaan perlengkapan pakaian kerja para aparatur sipil negara dengan harapan untuk meningkatkan tingkat disiplin ASN dan terrealisasi sebesar 100%.

4. PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR

a. Sosialisasi peraturan perundang- undangan

Program tersebut dilaksanakan dalam upaya meningkatkan pemahaman dan kesadaran aparatur dan masyarakat pesisir tentang undang-undang yang mengatur dan berkaitan dengan kelautan dan perikanan.

5. PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN

Program tersebut dilaksanakan dalam upaya meningkatkan penyediaan laporan capaian kinerja dan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan laporan capaian kinerja dan laporan keuangan dimaksud sudah terrealisasi sebesar 100%. Dalam program tersebut dilaksanakan beberapa kegiatan untuk mendukung pencapaian tersebut antara lain :

a. *Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD*

Kegiatan ini dilakukan dalam upaya mendukung penyediaan laporan terkait dengan tidak lanjut hasil temuan dari badan pemeriksa sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan dan pembentukan tim Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pembantu pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima yang berfungsi sebagai pusat data informasi bagi kebutuhan masyarakat.

b. *Penyusunan Lap. Keuangan Semesteran*

Kegiatan ini dilakukan dalam upaya mendukung penyediaan laporan keuangan semesteran tahun 2018 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c. *Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran*

Kegiatan ini dilaksanakan untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran dan catatan atas informasi keuangan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas akuntansi atas sumber daya yang dipercayakan.

d. *Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun*

Kegiatan ini dilakukan dalam upaya mendukung penyediaan laporan keuangan akhir tahun 2018 sesuai ketentuan yang berlaku.

e. *Penyusunan Rencana Kerja/RKA/DPA/DPPA Satuan Kerja Perangkat Daerah*

Kegiatan ini dilakukan dalam upaya mendukung penyediaan dokumen pelaksanaan anggaran Dinas Pertanian Tahun 2018, dokumen pelaksanaan perubahan anggaran Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2018, dokumen rencana kerja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2019 dan dokumen rencana kerja anggaran Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2019 sesuai ketentuan yang berlaku.

f. *Penyusunan LAKIP, LPJ dan LPPD*

Kegiatan ini dilakukan dalam upaya mendukung penyediaan dokumen laporan kinerja instansi pemerintah dan laporan pertanggungjawaban pemerintah daerah pada Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2018 sesuai ketentuan yang berlaku.

6. PROGRAM PENGEMBANGAN BUDIDAYA PERIKANAN

Program tersebut dilaksanakan dalam upaya meningkatkan jumlah produksi perikanan budidaya dari yang di targetkan 1.008,79 Ton dan terealisasi sebesar 773,63 Ton . Dalam program tersebut dilaksanakan beberapa kegiatan untuk mendukung pencapaian tersebut antara lain :

a. *Pengembangan Bibit Ikan Unggul*

Kegiatan ini dilakukan dalam upaya mendukung peningkatan produksi perikanan budidaya dengan tersedianya bibit ikan unggul untuk kelompok pebudidaya

ikan, dari yang ditargetkan sebanyak 340.000 Ekor dan terealisasi sebanyak 340.000 ekor.

b. Pembangunan/Rehab Sarana dan Prasarana Sarana Fisik UPR dan HSRT

Kegiatan ini dilakukan dalam upaya mendukung peningkatan produksi perikanan budidaya, dengan dilakukannya rehab upr kelompok pembudidaya ikan bisa mendapatkan bibit ikan yang dihasilkan oleh upr.

c. Pengadaan Sarana dan Prasarana Penunjang Perikanan Budidaya

Kegiatan ini dilakukan dalam upaya mendukung sarana dan prasarana khususnya di bidang kelautan dan perikanan bagi Pokdakan Binaan Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2019.

7. PROGRAM PENGEMBANGAN PERIKANAN TANGKAP

Program tersebut dilaksanakan dalam upaya meningkatkan jumlah produksi perikanan tangkap dari yang di targetkan 2.115,06 Ton dan terealisasi sebesar 2.074,1 Ton . Dalam program tersebut dilaksanakan beberapa kegiatan untuk mendukung pencapaian tersebut antara lain :

a. Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap

Kegiatan ini dilakukan dalam upaya mendampingi serta mendukung hal-hal yang dilakukan pada kelompok nelayan terutama dalam mendata untuk Asuransi Nelayan.

b. Pengembangan lembaga usaha perdagangan perikanan tangkap

Kegiatan ini dilakukan dalam upaya mendukung pengembangan lembaga usaha perdagangan perikanan tangkap, dengan tujuan agar memotivasi nelayan dalam mengembangkan kelompok usaha tersebut.

c. *Pengadaan sarana dan prasarana pendukung perikanan tangkap*

Kegiatan ini dilakukan dalam upaya mendukung pengadaan sarana dan prasarana pendukung perikanan tangkap, dengan dilakukannya pengadaan sarana dan prasarana terutama pengadaan Kapal-kapal untuk nelayan.

8. PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM PENYULUHAN PERIKANAN

Program tersebut dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kelas kelompok perikanan tangkap, perikanan budidaya dan kelompok pengolahan hasil perikanan, dari target sebesar 21 kelompok dan terealisasi 26 kelompok. Dalam program tersebut dilaksanakan kegiatan untuk mendukung pencapaian tersebut yaitu :

a. *Kegiatan Pendataan Potensi Perikanan (statistik)*

Kegiatan ini dilakukan dalam upaya mendukung data statistik perikanan yang akuntabel, dari target 1 dokumen dan terealisasi 1 dokumen.

9. PROGRAM OPTIMALISASI PENGELOLAAN DAN PEMASARAN PRODUKSI PERIKANAN

Program tersebut dilaksanakan dalam upaya meningkatnya jumlah produk olahan dari target 1.457 ton dan terealisasi sebesar 857,57 pada tahun 2018. Dalam program tersebut dilaksanakan beberapa kegiatan untuk mendukung pencapaian tersebut antara lain :

a. *Kajian Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan*

Kegiatan ini dilakukan dalam upaya mendukung peningkatan kelas kelompok pengolahan yang di dampingi, dari target 19 kelompok dan terealisasi sebesar 19 kelompok.

b. *Penyediaan Sarana Prasarana Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan*

Kegiatan ini dilakukan dalam upaya mendukung peningkatan jumlah sarana prasarana pemasaran dan pengolahan hasil yang tersedia dari target 4 paket dan terealisasi sebesar 4 paket.

c. *Penyelenggaraan Kegiatan Konsumsi Ikan (FORIKAN)*

. Kegiatan ini dilakukan dalam upaya mendukung peningkatan jumlah peserta yang mengikuti lomba masak serba ikan dan demo masak serba ikan yang ditargetkan sebesar 39 peserta dan terealisasi sebesar 39 peserta.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Keberhasilan kinerja tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung sehingga kegiatan tersebut berjalan cukup efektif, antara lain: (1) tersedianya sumberdaya pegawai yang cukup dan memadai; (2) tersedianya sarana dan prasarana pendukung; dan (3) tersedianya anggaran yang cukup.

Sumber daya manusia Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima hingga akhir tahun 2018, digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.10 Jumlah Pegawai berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan Formal	Jumlah	Porsentase
1	S2	5	16,13%
2	S1	26	74,19%
3	Diploma 3	0	0%
4	SMA / sederajat	2	6,45%
5	SLTP	1	3,23%
Jumlah		31	100,00 %

Tabel 3.11. Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan

No	Pegawai	Jumlah	Persentase
1.	Golongan IV	5	16,13%
2.	Golongan III	23	74,19%
3.	Golongan II	3	9,68%
4.	Golongan I	-	-
Total		31	100%

Tabel 3.12. Jumlah Pegawai Berdasarkan Eselonering

No.	Pegawai	Jumlah	Persentase
1.	Eselon II	1	3,23%
2.	Eselon III	4	12,90%
3.	Eselon IV	11	35,48%
4.	Non-Eselonering	15	48,39%
Total		31	100%

Berdasarkan profil SDM aparatur diatas diketahui bahwa pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar, yaitu 26 orang (74,19%) adalah Strata 1, selanjutnya 5 orang (16,13%) memiliki tingkat pendidikan Strata 2, dan lainnya berpendidikan D.III dan SMA/ sederajat. Selanjutnya, berdasarkan kualifikasi golongan, maka diketahui bahwa sebagian besar pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima 74,19% atau sebanyak 23 orang adalah Golongan III, 4 orang (16,13%) Golongan IV, dan sisanya 3 orang adalah pegawai golongan II.

Walaupun berdasarkan jenjang pendidikan, golongan dan pangkat, sebagian besar aparatur Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima cukup memadai, namun mengingat tugas pokok dan fungsi di bidang Dinas Kelautan cenderung kompleks, maka masih dibutuhkan peningkatan keterampilan khusus perencana guna meningkatkan sumber daya aparatur yang semakin handal, disamping mengembangkan kemitraan dan kerjasama dengan pihak yang relevan.

B. Realisasi Anggaran

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya serta untuk mencapai target kinerja juga ditentukan oleh penyediaan anggaran melalui Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima Tahun Anggaran 2018.

Pada awal Tahun Anggaran 2018, jumlah anggaran keseluruhan pada DPA adalah sebesar **Rp. 6.114.434.179** (Enam Milyar Seratus Empat Belas Juta Empat Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Seratus Tujuh Puluh Sembilan Rupiah) yang meliputi **belanja tidak langsung Rp.2.133.009.179** dan **belanja langsung** adalah sebesar **Rp.3.981.425.000**.

Adapun rincian pagu awal, pagu revisi dan realisasi anggaran Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel berikut :

NO	URAIAN BELANJA PROGRAM/ KEGIATAN	PAGU AWAL (RP.)	PAGU REVISI (RP.)	REALISASI (RP.)	% REALISASI
DANA APBD II					
1	PENDAPATAN	233.500.000	233.500.000	232.380.750	99,49
1.1	Pendapatan Asli Daerah	233.500.000	233.500.000	232.380.750	99,49
2	BELANJA DAERAH	6.279.822.740,24	6.114.434.179	6.028.939.089	98,60
2.1	Belanja Tidak Langsung	2.198.397.740,24	2.133.009.179	2.108.217.129	98,84
2.2	Belanja Langsung	4.081.425.000,00	3.981.425.000	3.920.721.960	98,48

Berdasarkan Tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa realisasi belanja tidak langsung yang meliputi belanja pegawai adalah sebesar Rp. 2.133.009.179 atau sebesar 98,84%. Sedangkan Realisasi belanja langsung adalah sebesar Rp. 3.920.721.960 atau sebesar 98,48%. Secara keseluruhan realisasi keuangan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima Tahun Anggaran 2018 untuk dana yang bersumber dari APBD II adalah sebesar Rp. 6.028.939.089 atau sebesar 98,60% dari pagu yang tersedia.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan media akuntabilitas yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima, media ini juga dapat dipakai sebagai umpan balik pengambilan keputusan pihak-pihak terkait dalam melakukan langkah-langkah perbaikan dan peningkatan kinerja di masa-masa yang akan datang.

Capaian rata-rata kinerja sasaran Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima Tahun 2018 berdasarkan indikator kinerja yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

- ◆ Pencapaian indikator kinerja 1 : Jumlah Produksi Perikanan adalah sebesar 2.847,73 ton (91,16%) yang meliputi Produksi Perikanan Tangkap adalah sebesar 2.074,1 Ton (98,06%) dan Produksi Perikanan Budidaya adalah sebesar 773,64 Ton (76,69%).
- ◆ Pencapaian indikator kinerja 2 : Jumlah produk pengolahan hasil perikanan per tahun adalah sebesar 857,57 ton (58,86%).
- ◆ Pencapaian indikator kinerja 3 : Jumlah Tingkat Konsumsi Ikan per kapita per tahun adalah sebesar 42,33 kg/kapita/tahun (97,31%).
- ◆ Pencapaian indikator kinerja 4 : Cakupan bina kelompok kelautan dan perikanan adalah sebesar 26 kelompok (123,81%) yang meliputi kelompok pemula adalah sebesar 13 kelompok (144,44%), kelompok madya adalah sebesar 8 kelompok (133,33%) dan kelompok utama adalah sebesar 5 kelompok (83,33%).

Adapun langkah kedepan yang tetap dan akan dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima untuk meningkatkan kinerjanya antara lain :

- Peningkatan kualitas pendataan statistik baik tangkap, budidaya, pengolahan maupun data-data kelautan dan perikanan lainnya.
- Melakukan sosialisasi pentingnya makan ikan maupun pembinaan kelompok masyarakat pengolah hasil perikanan agar lebih kreatif dan inovatif dalam mengenalkan produksi hasil perikanan melalui pola rantai dingin yang baik terhadap keberlanjutan produksi perikanan baik melalui pengawetan maupun menggunakan es. Serta peningkatan promosi hasil kelautan dan perikanan baik skala lokal maupun nasional.

- Pendekatan sosialisasi kepada masyarakat pesisir dan pembinaan kelompok berkelanjutan sehingga kepedulian masyarakat terhadap kelestarian sumberdaya kelautan dan perikanan akan terwujud.
- Senantiasa berkoordinasi dengan pemerintah provinsi maupun pusat dalam upaya mendatangkan program-program pendukung yang bersumber dari APBD I maupun APBN.
- Mengintensifkan pembinaan pada kelompok-kelompok yang ada baik dari segi kelembagaan maupun kemampuan sumberdaya kelautan dan perikanan yang ada lewat kegiatan pembinaan rutin, pelatihan-pelatihan maupun bimbingan teknis.